

# Bentuk Nasionalisme Mengisi Kemerdekaan dalam Film Pendek di Youtube “Dia Harus Pergi Dari Sini” Karya Follow Your Dream Pictures dengan Pendekatan Semiotika Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure

Mentari Yuarna Setiawan<sup>1</sup>, Sukarelawati<sup>2</sup>, Agustini<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Sains Komunikasi, FISIP, Universitas Djuanda, Indonesia

\*Korespondensi : [mentariyuarna@gmail.com](mailto:mentariyuarna@gmail.com)

---

## ABSTRAK

Pada tahun 2020 sekelompok anak muda Bogor yang tergabung dalam komunitas *Follow Your Dream Pictures* meluncurkan film pendek ke duanya di kanal Youtubanya yang berjudul “Dia Harus Pergi dari Sini”. Film pendek tersebut bertemakan tentang nasionalisme yang didalamnya menceritakan tiga tokoh utama yang mengajak masyarakat melakukan upacara kemerdekaan Republik Indonesia di *era new normal*. Film adalah satu diantara bentuk media massa yang menyimpan pesan didalamnya. Pesan non verbal lebih di tekankan dalam film ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana bentuk nasionalisme dalam film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* Karya *Follow Your Dream Pictures* menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure. Pendekatan penelitian ini kualitatif fenomenologi dengan metode analisis semiotika. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dengan observasi pengamatan film dan wawancara, sedangkan data sekunder dari dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film pendek “Dia Harus Pergi Dari Sini” mengandung bentuk-bentuk nasionalisme dari analisis semiotika Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussure yang berhubungan dengan mengisi kemerdekaan yang menggambarkan ajakan untuk melakukan upacara kemerdekaan di *era new normal*.

**Kata Kunci:** Semiotika, Bentuk Nasionalisme, Film Pendek.

## PENDAHULUAN

Metode komunikasi yang dikenal sebagai media massa menggunakan media untuk menjangkau khalayak luas. Pikiran, perasaan, dan perilaku manusia semuanya dipengaruhi oleh media. Media secara bertahap namun signifikan mengubah cara khalayaknya memandang cara seseorang memandang diri sendiri dan cara seseorang berinteraksi dengan dunia. Sebab dampak berbagai media terhadap khalayak berbeda-beda (William, 2012).

Ardianto pada tahun 2014 berpendapat bahwa, terdapat dua kategori media massa yakni media cetak seperti buku dan surat kabar, serta media elektronik berupa radio dan film. Maka dari itu, jika media massa tidak digunakan, maka komunikasi bukanlah komunikasi massa meskipun disampaikan kepada khalayak yang banyak, misalnya pada saat pertemuan di lapangan yang dihadiri banyak orang.

Film merupakan satu diantara bentuk komunikasi massa yang dianggap efektif karena bersifat audio visual. Film dapat menyampaikan banyak informasi dalam waktu singkat, dan penonton dapat menikmati seni film sebagai media baru hiburan, informasi, dan penyajian cerita tentang peristiwa aktual, musik, drama, komedi, dan sajian teknis lainnya (Stanley, 2012).

Sekelompok anak muda Bogor yaitu *Follow Your Dream Picture* pada tahun 2020 meluncurkan film pendek ke 2 yang berjudul "Dia Harus Pergi dari Sini" di kanal Youtubenya. Hasil wawancara bersama Muhammad Novel selaku sutradara film pada 14 Juni 2023 menuturkan bahwa film tersebut bertemakan nasionalisme yang terinspirasi dari keresahan mereka tentang pandemi yang membuat masyarakat harus beraktifitas dalam keterbatasan hingga sulit untuk merayakan kemerdekaan Republik Indonesia.

Film memiliki pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Pesan tersebut ditekankan dalam film pendek "Dia Harus dari Sini" dengan menggunakan komunikasi non-verbal. Penggunaan kata-kata untuk berkomunikasi disebut komunikasi verbal. Sebaliknya, komunikasi non-verbal melibatkan pengemasan pesan melalui simbol-simbol seperti gerak tubuh, ekspresi wajah, dan sebagainya. (Hakim, 2020).

Studi tentang tanda-tanda (*sign*) atau "*The Study of Sign*", tujuannya, dan bagaimana makna diciptakan dikenal sebagai semiotika. Tanda bisa menjadi sesuatu yang mempunyai arti penting bagi orang lain. Adapun (Sobur, 2017) menegaskan bahwa segala sesuatu yang bisa diamati atau mampu diamati sehubungan dengan benda yang diacunya (*object*) dan dapat dipahami (*interpretant*) merupakan tanda dalam semiotika.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait bentuk nasionalisme dalam film pendek Dia Harus Pergi Dari Sini Karya Follow Your Dream Pictures menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan Ferdinand De Saussure.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan fenomenologi dengan metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif kualitatif. Adapun, unit analisis dari penelitian ini berupa potongan gambar atau visual pada film pendek Dia Harus Pergi Dari Sini. Dipilihnya Potongan gambar adalah adegan yang didalamnya terdapat representasi bentuk nasionalisme yang menceritakan tentang mengisi kemerdekaan. Data yang dipakai pada dalam ini diperoleh dengan dua cara berbeda: data primer didapatkan dengan cara observasi serta wawancara, dan data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi dan literatur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Film pendek berjudul “Dia Harus Pergi dari Sini” karya *Follow Your Dream Pictures* yang disutradarai oleh Muhammad Novel di publish pada tanggal 3 Juni 2021 dalam kanal Youtube *Follow Your Dream Pictures* di analisis dengan memakai semiotika Charles S. Peirce yang menekankan ikon, indeks dan simbol sedangkan Ferdinand De Saussure menekankan penanda dan petanda yang di jelaskan sebagai berikut:

Mengisi Kemerdekaan Semiotika Charles S. Peirce

a. Ikon



Gambar 1. Kertas ajakan untuk merayakan kemerdekaan Indonesia



Gambar 2. Melaksanakan upacara kemerdekaan Indonesia

Ikon pada scene bentuk nasionalisme mengisi kemerdekaan dalam film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* menampilkan satu buah surat ajakan kibaran bendera merah putih.

b. Indeks

Indeks pada scene ini bahwa terdapat surat yang berisikan “Mari Kita Hormat Kepada Bendera Merah Putih” dan tanpa berpikir Panjang mereka langsung mengibarkan bendera merah putih dan melakukan penghormatan kepada sang bendera sebagai bentuk mengisi kemerdekaan.

c. Simbol

Pada scene ini adanya sebuah symbol amplop dan sebuah kain bendera yang menunjukkan dalam kondisi apapun tetap harus memperingati hari kemerdekaan.

Mengisi Kemerdekaan Semiotika Ferdinand De Saussure

Visual	Dialog/teks
 	<p>“MARI KITA HORMAT KEPADA BENDERA MERAH PUTIH, PADA TANGGAL 17 AGUSTUS JAM 10.17 SELAMA 3 MENIT.”</p> <p>Joni: Kepada bendera merah putih hormat grak!!</p>
Penanda	Petanda
<p>Gambar pertama ada sebuah surat kibar bendera merah putih yang bertuliskan ajakan “Mari Kita Hormat Kepada Bendera Merah Putih, Pada Tanggal 17 Agustus Jam 10.17 Selama 3 Menit”.</p> <p>Gambar kedua menunjukkan anak-anak sedang melaksanakan upacara kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>Bentuk nasionalisme yang ada dalam scene tersebut yaitu mengisikemerdekaan. Dimana pada awalnya ada sebuah surat untuk mengajak masyarakat ikut merayakan kemerdekaan Indonesia dengan cara melakukan upacara bendera merah putih. Gambar tersebut mengandung pesan atau bentuk nasionalisme mengisi kemerdekaan. Film ini juga mengingatkan penonton untuk selalu mengikuti kegiatan saat kemerdekaan Indonesia.</p>

## Pembahasan

Gambaran mengenai temuan penelitian ini akan diberikan dalam pembahasan penelitian. Penulis menganalisis sebuah film pendek karya komunitas yang bernama Follow Your Dream Pictures pada tahun 2020. Film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* merupakan film yang disuradarai Muhammad Novel yang naskahnya terinspirasi dari maraknya berita atau kejadian pada masa pandemi Covid 19 dan era kenormalan baru (*new normal*). Film pendek ini mencoba menyentuh dan menyadarkan sisi nasionalisme dengan menceritakan tiga orang pemuda yang bekerjasama untuk menyebarkan surat kibaran bendera merah putih dengan cara membagikan sembako yang didalamnya ada surat ajakan dalam memperingati hari kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus di era *new normal*.

Penelitian ini, menganalisis bentuk nasionalisme dalam film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce serta Ferdinand de Saussure. Ikon, indeks, dan simbol merupakan tiga macam tanda yang digolongkan Charles Sanders Peirce dalam kajian semiotiknya. Sebaliknya, Ferdinand de Saussure membagi semiotika menjadi penanda dan petanda dalam teorinya. Petanda dipandang sebagai makna yang diungkapkan oleh fungsi, konsep, atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, sedangkan penanda dianggap sebagai bentuk atau perwujudan fisik (Luthfie, 2019: 22).

Film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* terdapat bentuk nasionalisme mengisi kemerdekaan yang disampaikan berupa bahasa verbal dan nonverbal. Pesan verbal terdapat pada simbol/tanda berupa kata-kata yang diucapkan secara lisan ataupun tulisan. Sedangkan pesan non verbal berupa simbol-simbol bermakna yang keluar bukan kata-kata tetapi berupa bahasa isyarat, ekspresi wajah, *gestures* dan *postures*.

Bentuk nasionalisme mengisi kemerdekaan dalam film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* sudah sesuai dan mudah dipahami. Pesan yang disampaikan dalam film berkenaan dengan adanya sebuah pesan yang ada didalam surat dari kurir

untuk mengibarkan bendera merah putih dan melakukan perayaan hari kemerdekaan Indonesia dan mereka akhirnya termotivasi untuk menyebarkan surat tersebut kepada seluruh warga yang disampaikan secara verbal dan non verbal. Penulis mengumpulkan data, membandingkannya dengan teori komunikasi verbal dan nonverbal, kemudian menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce dan Ferdinand de Saussure untuk menganalisisnya. Hasilnya adalah data yang saling berkesinambungan antara definisi dan penemuan yang terjadi di lapangan.

Film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* kebanyakan menggunakan komunikasi berupa simbol. Simbol-simbol bermakna yang disampaikan pemain kepada penonton. Terdapat banyak makna pada setiap simbol dalam film pendek *Dia Harus Pergi dari Sini*. Selain itu, film ini banyak menyampaikan pesan-pesan yang sesuai dengan narasinya dan memasukkan komponen-komponen yang bernuansa nasionalisme. Yang terpenting, penonton dapat memahami konsep utama film dan segala pesan yang ingin disampaikan kepada mereka dan masyarakat umum.

## **KESIMPULAN**

Bentuk nasionalisme mengisi kemerdekaan dalam film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce dengan menggunakan tiga macam tanda yaitu: pertama, visualisasi yang muncul di setiap adegan, terutama yang menampilkan amplop surat, menjadi ikon film tersebut. Kedua, indeks pada film ini menghubungkan antara tanda untuk mengisyaratkan sesuatu terlihat pada scene mengisi kemerdekaan. Ketiga, simbol disini menunjukkan tanda-tanda kebahasaan yang menghubungkan antara tanda dan objek. Sedangkan, Ferdinand De Saussure pada aspek petanda dan penanda. Dalam film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* penanda dilihat dari bentuk fisik yang bisa dikenal melalui wujud terdapat pada scene bentuk nasionalisme. Sementara, tanda dianggap sebagai makna yang dibuat jelas berdasarkan tujuan atau nilai-nilai yang

terkandung di dalamnya. Pada film pendek *Dia Harus Pergi Dari Sini* terlihat scene yang merupakan pemaknaan sebuah pesan atau objek.

## REFERENSI

- Baran, Stanley J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa I Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.
- Cangara, Hafield. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi. Cetakan Kedua*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Heru. (2014). *Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser*. Yogyakarta: Panduan.
- Effendy, Onong Uchjana. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hariyono. (2014). *Ideologi Pancasila Roh Progresif Nasionalisme*. Malang: Intrans Publishing.
- Kansil, Christine. (2016). *Empat Pilar Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kristanto, JB. (2015). *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Little John, W Stephen. (2017). *Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luthfie, Muhammad. (2019). *Semiotika Dalam Kajian Komunikasi*. Bogor: Ajifandi Pers.
- Prakosa, Gatot. (2014). *Ketika Film Pendek Bersosialisasi*. Jakarta: Yayasan Layar Putih.
- Sobur, Alex. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Vera, Nawiroh. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wibowo, Indiwana S.W. (2014). *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi. Edisi 2*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- William L River, ET AL. (2013). *Media Massa dan Masyarakat Modern-eds 2*. Kencana Pranada Group.

**Sumber Jurnal:**

Arifiyanto, Fajar. (2015). *Pengembangan Film Pendek Berbasis Kontekstual Untuk Kompetensi Menulis Naskah Drama*. Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Semarang. Vol. 4 No. 2, Hal 80.